

# LAPORAN

## PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMK NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh:

**Nama** : Ana Ghosiyatul Umaroh  
**NIM** : 3301409094  
**Jur / Prodi** : Politik dan Kewarganegaraan  
Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Karsono, M.Pd.

Drs. H. Diyana, MT.

NIP. 19500706 197501 1 001

NIP. 19630723 198903 1 005

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, serta shalawat kepada junjungan nabi kita Muhamad SAW, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti dan hasil bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 10 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna dalam pengembangan kompetensi seorang guru di kelas dan di sekolah. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Adapun kendala yang dihadapi penulis adalah lokasi sekolah yang dalam keadaan pembangunan/ perataan tanah (sering terjadi rob masuk kelas saat musim hujan) sehingga keadaan sekolah yang berdebu dan mudah kotor dan kurang tersediannya fasilitas dan prasarana yang kurang memadai.

Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
2. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong yang memberi masukan sangat membantu pada khususnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Drs. H. Diyana, MT. selaku Kepala sekolah SMK Negeri 10 Semarang.
4. Drs. Karsono, M.Si selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
5. Puji Lestari, S. Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL PKn.
6. Memed Wachianto, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMK N 10 Semarang
7. Drs. Agus Subiyanto, selaku Guru Pamong PKn di SMK N 10 Semarang

8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 10 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Rekan- rekan mahasiswa praktikan tercinta di SMK N 10 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	.....	ii
KATA PENGANTAR	.....	iii
DAFTAR ISI	.....	v
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	.....	2
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	.....	6
E. Kompetensi Guru	.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	.....	8
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat	.....	10
B. Tahap dan Kegiatan	.....	10
C. Materi Kegiatan	.....	11
D. Proses Pembimbingan	.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	.....	13
REFLEKSI DIRI		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung menjadi guru dan salah satu kemampuan itu bisa diperoleh dari praktik pengalaman lapangan dalam mengajar di sekolah. Kompetensi-kompetensi yang belum diperoleh dibangku kuliah bisa diperoleh di sekolah.

Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B . Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.

Memahami seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa kearah yang lebih baik. Apa yang ada dalam pribadi seorang guru harus dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat, dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kualitas dan keluaran mahasiswa UNNES untuk bisa terjun kelapangan/masyarakat. Kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
  - d. Nomor 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS,

dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik..

#### **G. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Semarang yang terletak di Jl. Kokrosono No. 75 Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
  - b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
  - c. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada wakil dari SMK N 10 Semarang latihan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB
  - b. Pengenalan lapangan atau observasi  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012.
  - c. Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa..
  - d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran PKn di kelas X-TKR 1, X-RPL-1, dan X-TSM 2. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan siswa.
2. Metode pembelajaran
3. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

4. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang

5. Menggunakan Laptop dan LCD
6. Mengkondisikan situasi belajar.
7. Memberikan pertanyaan
8. Menilai hasil belajar.
9. Menutup Pelajaran

- e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

- f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.



g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru pamong tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari pusat pengembangan PPL UNNES.

**D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

1. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

2. Guru Pamong

Guru pamong PKN di SMK 10 Semarang merupakan guru yang sudah senior dan profesional. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas 6 kelas X dan 6 kelas XII dari berbagai jurusan teknik.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan dalam mendapat bimbingan dari guru pamong.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### 1. Faktor pendukung

- a. SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka, dan melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan yang di adakan di sekolah sehingga sangat terasa rasa kekeluargaan yang tercipta.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui dan sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan sangat membantu mahasiswa dalam menangani kendala dan kesulitan yang ada.
- c. Kedisiplinan Kepala sekolah dan guru yang baik.
- d. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X-RPL 1, X-TKR 1, dan X TSM 2, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

### 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Jam pelajaran di bulan Ramadhan yang sangat terbatas hanya 30 menit per jem pelajaran.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## Refleksi Diri

Ana Ghosiyatul Umaroh, (3301409094), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) II SMK N 10 Semarang**, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan junjungan Nabi besar Muhammad SAW karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) II di SMK N 10 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMK N 10 Semarang pada tanggal 31 juli 2012 berjumlah 18 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan PPKn , Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Kepelatihan dan Keolahragaan. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

Keadaan dan suasana SMK N 10 Semarang yang terletak di Jl. Kokrososno No. 75 Semarang sudah cukup baik dan terkendali akan tetapi keadaan sekolah yang masih dalam tahap renovasi (penggurukan tanah) karena sering terjadi rob/banjir membuat lingkungan sekolah kurang nyaman untuk proses pembelajaran karena banyaknya debu yang masuk di dalam ruangan. Kebersihan kelas juga terkadang sering mengalami kendala karena sistem kelas yang mobile membuat keadaan kelas berantakan dan sering tidak terawat dan kurangnya tanggung jawab siswa dalam menggunakan fasilitas dalam kelas. Keadaan ruangan pada saat musim kemarau seperti saat ini sangat panas apalagi memasuki jam terakhir banyak konsentrasi siswa yang terganggu karena tidak dilengkapinya kipas angin di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran sering terkendala karena tidak semua kelas memiliki stop kontak listrik sehingga ketika guru akan menggunakan alat pembelajaran seperti LCD dan Laptop tidak dapat digunakan disemua kelas dan proses pembelajaranpun terhambat. SMK N 10 Semarang, sekolah kejuruan yang lebih banyak bergerak di bidang teknik lebih banyak memfokuskan kelengkapan alat pembelajran dalam jurusan yang bersifat produktif. Lingkungan sekolah yang berada di kota akan tetapi lingkungan masyarakatnya kurang baik cukup berpengaruh juga karena sering terjadi kehilangan peralatan di sekolah sehingga pihak sekolah membutuhkan keamanan yang ketat.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL II praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK N 10 Semarang, antara lain:

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Semua mata pelajaran di SMK N 10 Semarang sangat penting termasuk Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ). Hal yang terpenting adalah materi yang diajarkan dapat mempengaruhi/memperbaiki pola perilaku siswa baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran dan sesuai dengan materi yang harus di capai. Penagajaran disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar untuk mata pelajaran adiktif di SMK N 10 belum memadai, banyak ruangan yang blum ada stop kontak dan jaringan listrik yang mati. Pemakaian LCD yang harus bergilir dan antri.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru Pamong PKn adalah Drs. Agus Subiyanto. Beliau merupakan sekeretaris MGMP SMK di kota Semarang. Guru pamong yang berkompeten dan selalu memiliki jiwa pembaharu. Pamong kewarganegaraan disini sangat kompeten dan profesional dalam kegiatan KBM maupun dalam hal pengasuhan, jadi siswa merasa paham dan nyaman.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK N 10 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah.

### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMK N 10 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong PKn

Praktikan

**Drs. Agus Subiyanto**  
**NIP. 195603131986031011**

**Ana Ghosiyatul U**  
**NIM. 3301409094**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Presensi mahasiswa PPL
2. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Jurnal Mengajar Kelas X
8. Presensi Kelas X
9. Soal Ulangan harian 1
10. Penilaian Kelas X
11. Dokumentasi

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**